

Sekarang pun di Jepang,
rata-rata **28** orang
terdiagnosis **TBC**
setiap harinya.

Apabila Anda mengalami **batuk dan berdahak** selama 2 minggu atau lebih, atau **demam ringan/lesu yang** berkepanjangan, segeralah periksakan diri Anda ke rumah sakit atau klinik.



- Kasus TBC baru di Jepang banyak ditemukan pada **lansia**, dan sekitar **3/4** -nya (74%) **berusia 60 tahun ke atas**.
- Persentase pengidap **TBC pada usia muda yang khususnya lahir di luar Jepang meningkat**, sekitar **3/4** -nya (77,5%) dari pengidap TBC baru berusia **muda (20-29 tahun)**.



5 Q&A tentang TBC

Q1 Apa saja gejala TBC?

A1 TBC tidak memiliki gejala khas (batuk, berdahak, demam ringan, mudah lelah, dll. yang berkepanjangan) dan sering kali sulit dikenali pada tahap awal. TBC dapat berkembang tanpa disadari, terutama pada lansia. Jika Anda mengalami batuk/berdahak selama 2 minggu atau lebih, atau demam ringan/mudah lelah yang berkepanjangan, segeralah periksakan diri ke rumah sakit atau klinik.

Q2 Bagaimana cara penularan TBC?

A2 Jika TBC berkembang, bakteri *Mycobacterium tuberculosis* akan menyebar di udara saat pengidapnya batuk atau bersin. Orang-orang di dekatnya yang menghirup bakteri tersebut akan tertular TBC (penularan melalui udara).

Q3 Apa hal yang perlu diperhatikan secara rutin?

A3 Penting untuk memeriksakan kesehatan secara berkala. Deteksi dini tidak hanya untuk mencegah TBC berkembang semakin parah, tetapi juga mencegah penularan ke anggota keluarga dan teman Anda.

Q4 Siapa saja yang didiagnosis TBC di Jepang?

A4 Kasus TBC baru lebih umum dijumpai pada lansia, dan sekitar 3/4-nya berusia 60 tahun ke atas. Persentase pengidap TBC pada usia muda yang lahir di luar Jepang pada khususnya meningkat, mencapai sekitar 3/4 dari pengidap TBC baru tersebut berusia 20-29 tahun.

Q5 Apakah TBC dapat disembuhkan?

A5 Secara umum, TBC dapat sembuh dengan meminum obat yang sudah diresepkan (obat-obatan Antituberkulosis, dll.). Masa pengobatannya standarnya adalah 6-9 bulan. Jika Anda berhenti meminum obatnya atau tidak meminum obat sesuai petunjuk, bakteri *Mycobacterium tuberculosis* akan memiliki kekebalan (resistensi) dan menjadikan bakterinya kebal terhadap obat (bakteri resisten). Hal terpenting adalah mematuhi petunjuk dokter dan terus meminum obat hingga akhir waktu pengobatan.

